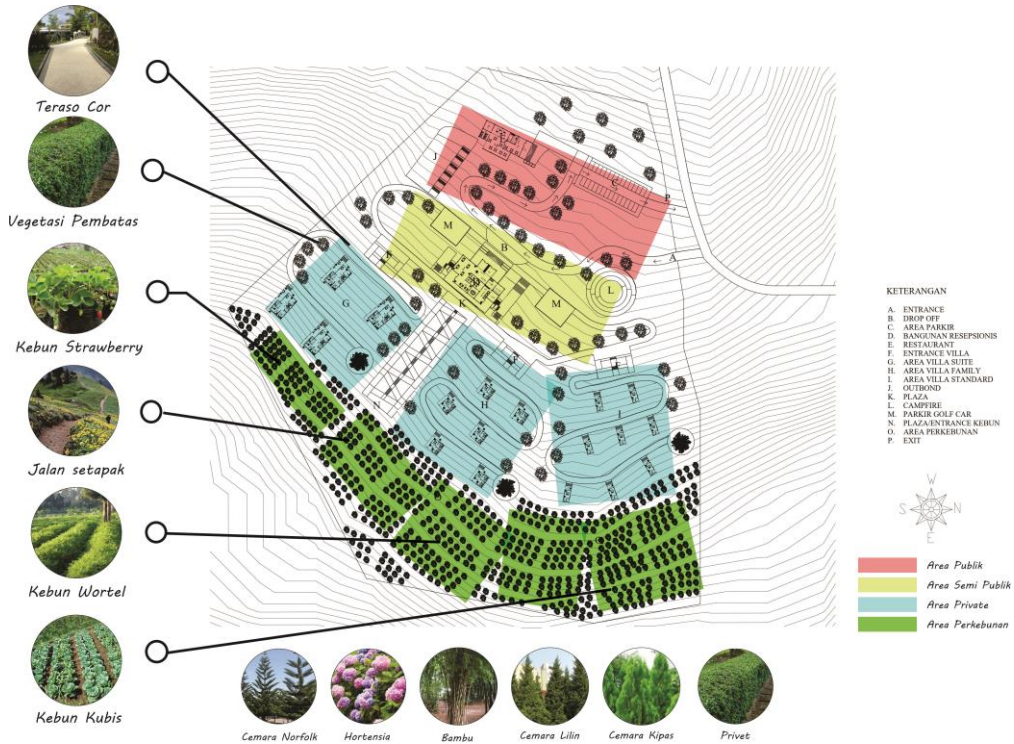


BAB 5

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan Tapak



Gambar 1 Konsep Tapak

Entrance berada pada sisi barat laut tapak. Entrance berhubungan langsung dengan jalur kiri kendaraan karena terletak sebelum adanya median jalan sehingga untuk memasuki site tidak perlu melakukan u-turn terlebih dahulu. Jalur sirkulasi pada site mengelilingi bangunan utama sebagai lobby dan resto serta area parkir. Kemudian, jalur keluar berada di sisi utara site menuju ke arah barat yang merupakan area perkebunan teh. Untuk menuju villa, tersedia jalur yang lebih kecil dan dapat menggunakan golf car untuk mengantar pengunjung.

Zona villa pada resort dibagi menjadi 3 berdasarkan tipe villa yang ada. Tipe Villa Suite berada di area timur resort yang lebih rendah, tipe Villa family berada di area tengah di antara tipe Suite dan Standard, dan tipe Villa Standard berada di area barat resort yang lebih tinggi dan dekat dengan perkebunan teh. Massa bangunan memiliki orientasi menuju timur site yang menampilkan view lembah dan kota serta mendapatkan sinar matahari pagi.

Area antara villa dan perkebunan dibatasi dengan penggunaan vegetasi sebagai pagar alami. Area sirkulasi menuju perkebunan dapat diakses melalui area pembenihan/gudang dan area resort.

o Strawberry sebagai salah satu komoditas pada lahan perkebunan dipilih karena daya hidupnya yang memang berada di daerah dingin/pegunungan dan memiliki daya tarik tanaman buah sehingga dapat dipetik oleh pengunjung. Sehingga tanaman strawberry diletakkan di antara villa suite dan family.

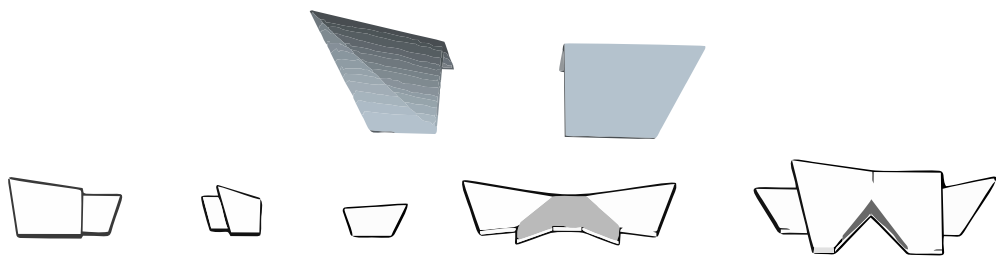
o Wortel dipilih karena kesesuaiannya dengan kondisi ketinggian tanah yang berada diatas 1000 mdpl dan cuaca yang sejuk serta keunikan dalam proses panennya. Selain itu, saat pembibitan wortel akan berbunga sehingga dapat menjadi salah satu poin menarik untuk pengunjung. Oleh karena itu, peletakan area kebun wortel berada di antara villa family dan villa standard

o Kubis dipilih karena merupakan salah satu komoditas utama di Kota Pagar Alam. Selain itu, cara pemetikannya juga cukup berbeda dari kedua komoditas sebelumnya. Sehingga ketiga komoditas dapat memberi edukasi dan pengalaman baru bagi pengunjung

Vegetasi yang ada di resort yaitu Cemara Norfolk yang tersebar di sekitar jalur mobil, bunga hortensia/hydrangea di sekitar area publik, rimbun bambu yang berada di area outbound, cemara lilin dan cemara kipas yang berada di area villa, dan privet sebagai pagar yang berada di antara villa dan perkebunan.

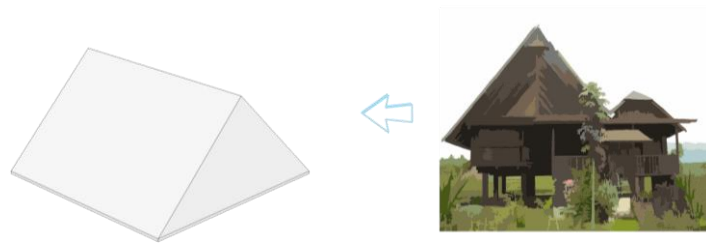
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur

Massa bangunan mengadopsi bentuk dari atap rumah baghi dengan 2 bentuk mmasa dasar yang diambil dari studi atap rumah baghi. Gubahan tersebut diambil dari bentuk atap yang seolah melengkung dan runcing ke atas serta condong ke depan. Bentuk yang di ambil merupakan pecahan dari ciri khas atap rumah baghi tersebut.



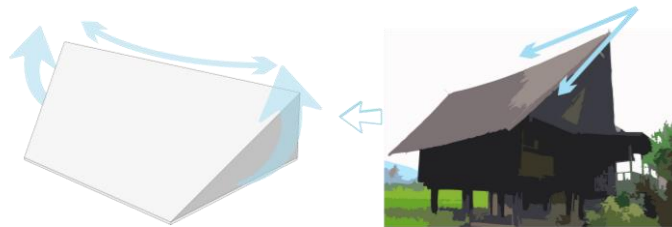
Gambar 2 Konsep Gubahan

Berdasarkan bentuk gubahan dasar ini, atap pada tiap bangunan divariasikan dengan tetap mempertimbangkan fungsionalitas bentuk gubahan terhadap pengguna dan bangunan. Sehingga dari gubahan tersebut terbentuk massa yang memiliki karakter atap berbeda namun tidak menghilangkan identitas budaya setempat secara keseluruhan. Transformasi pada bangunan secara keseluruhan ditentukan oleh bentuk atap tersebut.



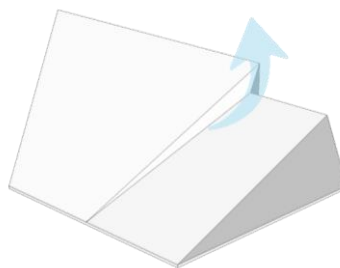
Gambar 3 Transformasi 1

1. Gubahan diambil dari bentuk segitiga yang merupakan bentuk umum atap terutama bentuk atap ghumah baghi



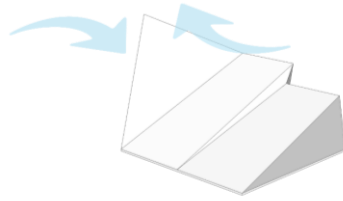
Gambar 4 Transformasi 2

2. Gubahan bertransformasi mengikuti lengkung atap rumah baghi sekaligus memberi kesan “selamat datang” pada pengunjung



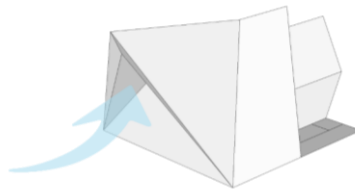
Gambar 5 Transformasi 3

3. Setengah gubahan dipull ke atas untuk membentuk hierarki dan sebagai akses sirkulasi udara serta cahaya



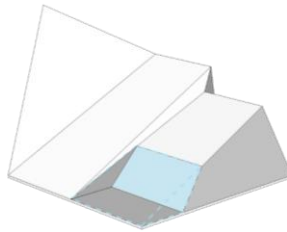
Gambar 6 Transformasi 4

4. Pada bagian belakang gubahan yang berorientasi ke arah timur dan lembah dilakukan transformasi untuk memaksimalkan akses udara dan cahaya alami serta view menuju lembah



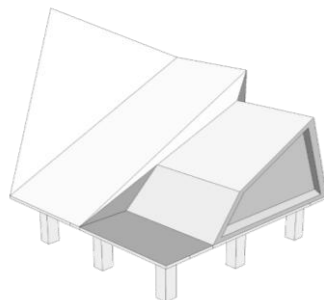
Gambar 7 Transformasi 5

5. Pada bagian belakang gubahan dipull ke dalam untuk memberi ruang yang menaungi bangunan



Gambar 8 Transformasi 6

6. Bagian depan gubahan dilakukan substraksi untuk balkon dan area entrance



Gambar 9 Transformasi 7

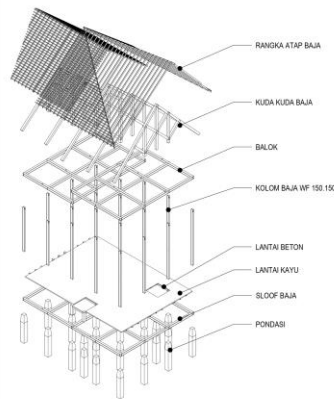
7. Villa menggunakan struktur panggung untuk mengurangi cut and fill pada kontur yang cukup curam

Villa ini memiliki tata ruang open space, untuk membentuk ruang pada bagian dalam bangunan terdapat perbedaan ketinggian lantai dan penggunaan partisi dari bambu atau kayu yang selaras. Bukaan pada villa diminimalkan untuk menjaga suhu udara di dalam ruangan tetap hangan namun tetap memberi pencahayaan alami dan view pemandangan alam di sekitar. Fasad bangunan menggunakan double skin berupa rangkaian bambu atau partisi kayu untuk menghalangi pandangan dari luar menuju villa untuk memberi privasi. Selain itu, penggunaan partisi dan roster pada bangunan juga diambil dari bentuk ukiran rumah baghi yang dimodifikasi agar lebih sederhana.



Gambar 10 Ukiran Rumah Baghi

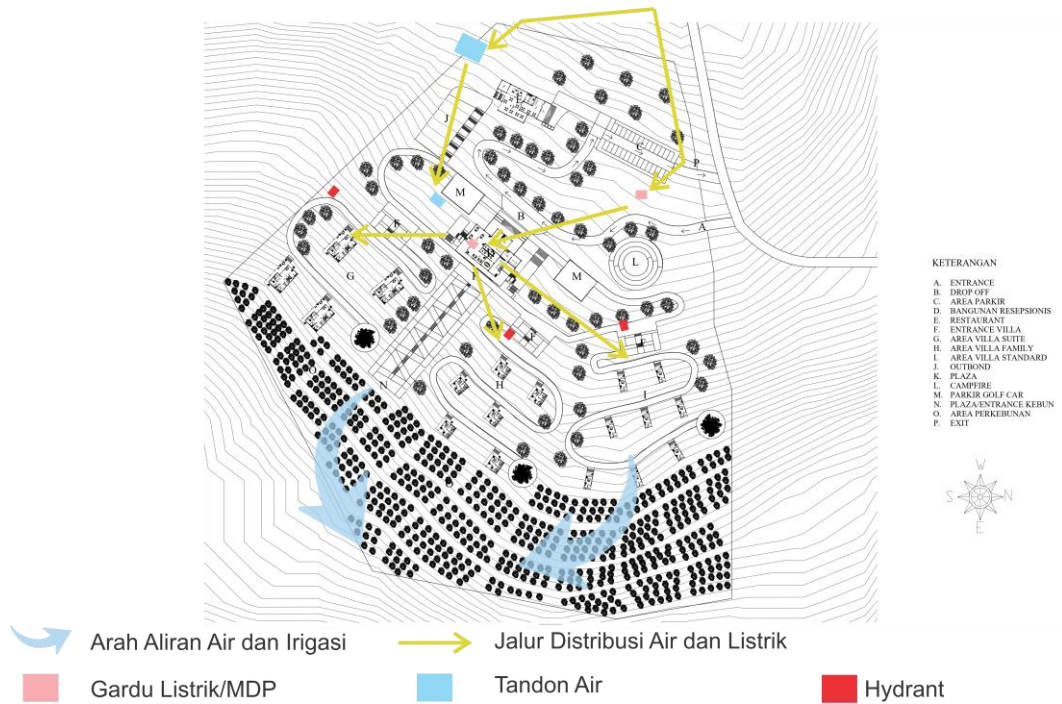
5.3 Konsep Perancangan Struktur



Gambar 11 Struktur

Struktur bawah yang digunakan pada villa menggunakan pondasi umpak untuk mengurangi dampak gempa. Bagian badan villa ditopang oleh rangka yang menghubungkan antara rangka baja, kolom baja, dan dinding kayu. Penggunaan material baja pada bangunan yaitu untuk memenuhi kebutuhan panjang kuda-kuda, berat material, dan tetap mempertahankan kekuatan bangunan. Struktur atap pada villa membentuk lengkungan dengan mengadopsi dari bentuk atap rumah baghi dengan penyesuaian dan transformasi bentuk.

5.4 Konsep Perancangan Utilitas



Gambar 12 Sistem Utilitas

Site yang memiliki kontur yang cukup curam menuju ke arah timur membuat aliran air mengalir ke bagian timur site yang lebih rendah. Sehingga peletakan drainase dan jalur irigasi untuk perkebunan juga mengarah ke arah timur. Sehingga untuk mengurangi terjadinya luapan air pada site terdapat kolam retensi untuk menampung air dan mengatur supaya air tidak meluap atau menyebabkan banjir pada area sekitar site.

Gardu listrik dan tanfon air diletakkan dekat dengan bangunan utama dan jalan untuk mempermudah distribusi dari PDAM dan PLN menuju site, kemudian arus listrik dan air didistribusikan menuju bangunan leisure, servis, dan villa-villa. Arah drainase dan irigasi menuju dataran yang lebih rendah yaitu selatan dan barat site. Kemudian diletakkan hydrant untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran di area bangunan utama dan ketiga villa agar mudah diakses.

Untuk memaksimalkan sinar matahari pagi pada villa, sisi villa yang menghadap ke arah timur diberi bukaan yang sekaligus menjadi jalur sirkulasi untuk cross ventilation. Pada sisi villa yang menghadap ke arah barat, terdapat double skin yang menghalangi sinar matahari sore dan memberi visual berupa bayangan dari rangkaian bambu.